



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIK  
DI SMK TERPADU AL-ISHLAHIYAH SINGOSARI**

**TESIS**

**OLEH  
AMANATU RIZKIYA  
NPM 21902011014**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2021**



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

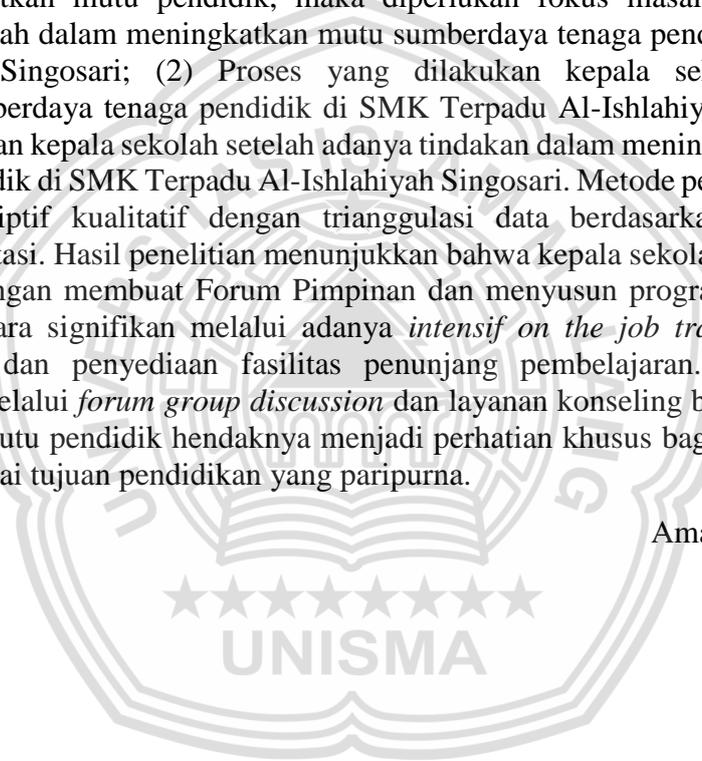
## ABSTRAK

Rizkiya, Amanatu. 2021. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari*. Tesis, Program Studi Magister Pendidik Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. H. M. Hanif, M.Pd.I. dan Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I.

Kata kunci: Strategi, peningkatan mutu pendidik

Tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari memiliki mutu yang berbeda satu sama lain. Perbedaan mutu kompetensi pedagogik dan keprofesionalan yang paling menonjol menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti. Perbedaan keadaan kompetensi pedagogik dan keprofesionalan tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMK Al-Ishlahiyah Singosari sangat nampak pada proses belajar mengajar dikelas maupun secara daring. Untuk meningkatkan mutu pendidik, maka diperlukan fokus masalah yakni (1) Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari; (2) Proses yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sumberdaya tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari; (3) Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah setelah adanya tindakan dalam meningkatkan mutu sumberdaya tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan triangulasi data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan strategi berkelanjutan dengan membuat Forum Pimpinan dan menyusun program perbaikan mutu pendidik yang secara signifikan melalui adanya *intensif on the job training* (diklat penguatan kompetensi) dan penyediaan fasilitas penunjang pembelajaran. Selanjutnya melaksanakan evaluasi melalui *forum group discussion* dan layanan konseling bagi pendidik. Strategi peningkatan mutu pendidik hendaknya menjadi perhatian khusus bagi *stakeholder* disekolah sehingga tercapai tujuan pendidikan yang paripurna.

Amanatu Rizkiya



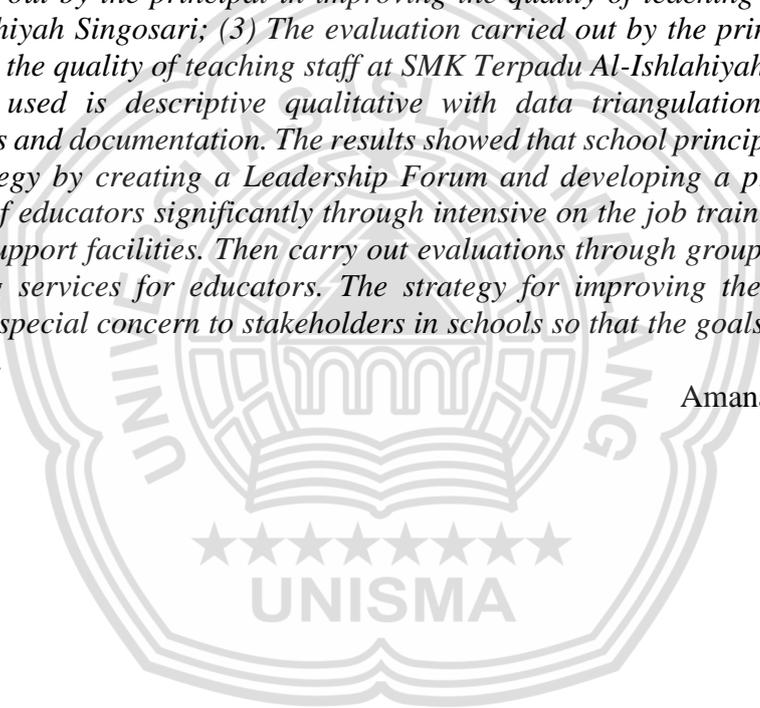
## ABSTRACT

Rizkiya, Amanatu. 2021. Principal's Strategy in Improving the Quality of Educators at SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari. Thesis, Islamic Educator Masters Study Program, Postgraduate Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. M. Hanif, M.Pd.I. and Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I.

Keywords: Strategy, improving the quality of educators

*The teaching staff at the SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari have different qualities from one another. The difference in the quality of the most prominent pedagogic and professional competences becomes an interesting problem to study. The difference in the state of pedagogic competence and professionalism of educators and education personnel at SMK Al-Ishlahiyah Singosari is very visible in the teaching and learning process in class and online. To improve the quality of educators, it is necessary to focus on problems, namely (1) Principal planning in improving the quality of teaching staff at SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari; (2) the process carried out by the principal in improving the quality of teaching staff at the SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari; (3) The evaluation carried out by the principal after the action in improving the quality of teaching staff at SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari. The research method used is descriptive qualitative with data triangulation based on observations, interviews and documentation. The results showed that school principals carried out a sustainable strategy by creating a Leadership Forum and developing a program for improving the quality of educators significantly through intensive on the job training and the provision of learning support facilities. Then carry out evaluations through group discussion forums and counseling services for educators. The strategy for improving the quality of educators should be of special concern to stakeholders in schools so that the goals of plenary education are achieved.*

Amanatu Rizkiya



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

SMK Terpadu Al-Ishlahiyah merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah. Sesuai dengan namanya, sekolah ini merupakan sekolah yang terpadu dengan Pesantren Al-Ishlahiyah. Disamping terpadu lokasinya, SMK ini juga terpadu kurikulumnya sebab selain mendapatkan materi SMK, siswa juga mendapatkan materi pendidikan pesantren.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa tenaga pendidik yang tidak linear latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampunya.

Kepada SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari menyatakan:

“Ada beberapa pendidik yang tidak linier latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Hal ini seperti halnya pendidik lulusan PAI yang mengajar TKJ. (Kamis, 22 April 2021. Pukul 08.00 WIB)

Pendidik yang mengajar pelajaran TKJ merupakan pendidik dengan kualifikasi sarjana lulusan PAI. Hal ini dimenjadi pertimbangan kepala sekolah dikarenakan pendidik tersebut memiliki keahlian dibidang IT.

Tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari memiliki mutu yang berbeda satu sama lain. Perbedaan mutu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang paling menonjol menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti. Perbedaan keadaan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMK Al-Ishlahiyah Singosari sangat nampak pada proses belajar mengajar dikelas maupun secara *daring*.

Mutu kompetensi pedagogik yang nampak adalah, banyaknya tenaga pendidik yang pada saat menjelaskan dikelas masih menggunakan metode ceramah. Banyak siswa yang tidak menyimak dan memperhatikan penjelasan pendidik dikelas. Dominan

siswa sibuk sendiri seperti melamun, bahkan terdapat siswa yang tidur dikelas. Adapun kompetensi profesional pendidik yang nampak adalah banyaknya tenaga pendidik yang tidak memaksimalkan waktu diluar jam mengajarnya untuk membuat RPP maupun laporan pembelajaran lainnya. Banyak tenaga pendidik yang berada di ruang pendidik mengobrol antar sesama tenaga pendidik pada jam kosong.

Kepala sekolah SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, Bapak H. M. Nashrulloh, S.Pd. selaku kepala sekolah SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari berpendapat bahwasannya

“Tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu unsur potensial. Dimana menjadi unsur paling penting serta menjadi andalan membentuknya opini masyarakat tentang sekolah unggulan agar SMK Al-Ishlahiyah Singosari benar-benar menjadi sekolah unggulan yang banyak diminati masyarakat luas dengan menonjolkan kuitas tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan juga kualitas pembelajaran yang disajikan dan dibentuk dalam lingkup sekolah.” (Kamis, 22 April 2021. Pukul 08.00 WIB)

Menurut kepala sekolah SMK Terpadu Al-Ishlahiyah, peningkatan sumber daya tenaga pendidik di SMK Al-Ishlahiyah Singosari diarahkan menjadi sekolah yang tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan (IPTEK) saja, melainkan juga mengedepankan Imtaq serta nilai-nilai religius dalam setiap program pembelajarannya, sebab sekolah ini berdampingan dengan Pesantren Ishlahiyah Singosari. Kurikulum pesantren mengintegrasikan antara akal dan iman sehingga diharapkan lulusan SMK Al-Ishlahiyah Singosari profesional di bidang teknologi informasi dan tata busana, juga kompeten dalam berbudi pekerti luhur.

Menurut kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari:

“Melalui strategi peningkatan mutu, dapat mengatasi persoalan mengenai rendahnya mutu tenaga pendidik yang tidak hanya mengandalkan pendekatan yang bersifat konvensional. Akan tetapi dapat melalui optimalisasi sumber daya serta sumber dana yang secara langsung dapat mengembangkan kualitas tenaga pendidik.” (Kamis, 22 April 2021. Pukul 08.00 WIB)

Sebagaimana permasalahan yang terjadi di SMK Al-Ishlahiyah Singosari. Adapun pendekatan peningkatan sumberdaya tenaga pendidik dan kependidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari menggunakan pendekatan berupa *buy approach* yakni peningkatan yang lebih berorientasi pada penarikan sumberdaya manusia dan pendekatan *make approach* yakni pendekatan yang berorientasi pada program bimbingan pelatihan serta pendidikan pada sumberdaya manusia yang ada melalui program-program peningkatan mutu.

Selanjutnya, adapun usaha yang dilakukan oleh kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari adalah dengan pendekatan kepada komite sekolah serta para pendidik untuk mengajak berdiskusi bagaimana caranya agar sekolah mendapatkan predikat sekolah yang baik, utamanya dalam segi pembelajaran yang efektif, aktif, dan inovatif sehingga sekolah bisa menghasilkan *output* yang bermutu. Pemberian beragam kegiatan diklat pagi tenaga pendidik juga diberikan dan difasilitasi oleh kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, seperti bimbingan teknis dan seminar pendidikan yang diadakan oleh pemerintah maupun lembaga lainnya yang sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik.

Dalam rangka peningkatan mutu tenaga pendidik di SMK Al-Ishlahiyah Singosari diperlukan metode, bentuk, teknik, dan upaya strategis untuk mewujudkan sumberdaya pendidik yang bermutu, profesional dan memiliki komitmen yang tinggi. Hal itu guna menanggulangi kemerosotan dan penurunan mutu sumberdaya tenaga pendidik yang selama ini menjadi salah satu problem pendidikan. Permasalahan tersebut dapat berimplikasi pada menurunnya kualitas pendidikan di sekolah. Untuk mengungkap jawaban terhadap persoalan di atas maka penulis melakukan penelitian tentang peranan kepemimpinan dalam mengembangkan mutu sumberdaya pendidik dengan mengambil lokasi di SMK Al-Ishlahiyah Singosari.

Tenaga pendidik yang ada di SMK Al-Ishlahiyah Singosari banyak dikirim untuk mengikuti pelatihan dalam pengembangan sumberdaya tenaga pendidik banyak diikuti dalam program peningkatan profesionalisme pendidik, diantaranya adalah mengikutsertakan seminar, pelatihan, *work shop*, penataran, lokakarya dan diklat. Lembaga ini menjadi lembaga pendidikan yang sangat diminati sehingga peserta didik yang mendaftar melebihi jumlah yang telah ditargetkan untuk diterima sebagai peserta didik. Lembaga ini memiliki fasilitas dan sarpras yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar.

Di samping itu, SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari yang memiliki visi mewujudkan SMK Al-Ishlahiyah Singosari yang unggul dan relevan menuju terbentuknya manusia Indonesia yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan nilai-nilai profesionalisme. Adapun misi yang dijalankan oleh kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah bersama dengan seluruh tenaga pendidik adalah adanya integrasi pendidikan pesantren dan kejuruan, terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan berbasis teknologi dan kearifan masyarakat lokal, berusaha mewujudkan lulusan SMK Al-Ishlahiyah Singosari yang berkompetensi tinggi dalam bidang ilmu dengan didasari akhlakul karimah, mewujudkan sekolah sebagai agen perubahan sosial, sistem dan jaringan kerja yang kondusif dalam *stake holder*.

Menurut wawancara yang kepada kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari mengenai evaluasi yang senantiasa dilakukan oleh kepala SMK Terpadu Al-Ishlahiyah yakni:

“Kami mengadakan rapat bulanan yang membahas bagaimana kemajuan yang diraih oleh SMK Terpadu Al-Ishlahiyah bersamaan dengan menyaring seluruh aspirasi dari para tenaga pendidik dan kependidikan demi membenahi setiap aspek pendidikan di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah.” (Kamis, 22 April 2021. Pukul 08.00 WIB)

Berangkat dari kiat dan upaya yang dilakukan kepala sekolah dan komposisi status sumberdaya tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Al-Ishlahiyah Singosari maka sangatlah menarik untuk diteliti mengenai **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari.**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut di atas, maka penelitian difokuskan pada peningkatan mutu sumberdaya tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari. Untuk memperjelas permasalahan yang ada, maka dirumuskan fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari?
2. Bagaimana proses yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepala sekolah setelah adanya tindakan dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan proses yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari.

3. Menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah setelah adanya tindakan dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan secara teori:

Penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan manajemen pendidikan. Utamanya yakni memberikan informasi tentang kajian manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik dengan strategi yang baik bagi sekolah.

2. Manfaat secara praktis sebagai berikut:

- a. Informasi dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan peningkatan sumber daya tenaga pendidik di SMK Terpadu Al-Ishlahiyah Singosari, terutama yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi, karya-karyanya dan perkembangan akademik pendidik dan segala macam administrasinya.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam kepemimpinan kepala sekolah.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu sumberdaya tenaga pendidik.
- d. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidik.

## E. Definisi Oprasional

Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian. Definisi istilah sangat berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah yakni pengendali aktivitas sekolah yang secara aktif melakukan usaha perbaikan mutu pendidik agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah.

### 2. Strategi kepala sekolah

Strategi kepala sekolah dalam hal ini yakni suatu proses yang berhubungan dengan perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi terkait peningkatan mutu pendidik.

### 3. Mutu Tenaga Pendidik

Mutu tenaga pendidik yakni kualitas kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh kepala sekolah, Undang-Undang Negara dan klasifikasi yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan No 19 tahun 2005 serta UU Pendidik dan Dosen.

Kesimpulan definisi operasional di atas yakni dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik yang dikhususkan dalam hal kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah meliputi:
  - a. Strategi berkelanjutan melalui Forum Pimpinan dan rapat dinas. Forum pimpinan menjadi dasar pijakan untuk menentukan program perbaikan mutu pendidik. Selanjutnya, dalam rapat dinas dibahas mengenai program yang telah disusun tersebut.
  - b. Menentukan program peningkatan mutu pendidik berupa diklat sistematis untuk penguatan kompetensi, revitalisasi MGMP, dan penyediaan fasilitas penunjang pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketui bahwasannya pelaksanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah meliputi:
  - a. Diklat sistematis penguatan kompetensi. Yakni berupa mengikutsertakan pendidik yang mengajar mata pelajaran TKJ dalam diklat pembuaan aplikasi android.
  - b. Reviatalisasi MGMP. Hal ini dilakukan sebagai usaha perbaikan mutu pendidik secara global, yakni dengan terciptanya forum ilmiah para pendidik, diharapkan mampu memperbaiki mutu pendidik.

- c. Menyediakan sarana penunjang seperti saluran internet dan buku ajar. Dalam hal ini, penyediaan fasilitas penunjang semaksimal mungkin diberikan kepala sekolah dengan mengacu pada kebutuhan pendidik. Sehingga pendidik merasa nyaman saat melaksanakan tugas kependidikannya.
3. Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah meliputi:
    - a. Melaksanakan supervisi administratif. Supervisi ini berkaitan dengan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap tugas-tugas kependidikan pendidik baik dalam hal pembelajaran dikela dan tugas kedinasan pendidik.
    - b. Layanan konseling baik secara individu maupun dalam forum. Layanan konseling yang diberikan kepala sekolah bersifat terbuka bagi seluruh pendidik. Sehingga tidak mengecualikan beberapa pihak. Hal ini bertujuan untuk memupuk sikap keterbukaan antara kepala sekolah dengan seluruh komite sekolah.

#### **A. SARAN**

1. Perencanaan perbaikan mutu pendidik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari oleh kepala sekolah sebaiknya ditulis secara formal dan menjadi perhatian khusus bagi seluruh pendidik.
2. Proses perbaikan mutu pendidik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari secara mendalam harusnya tidak hanya mengikutsertakan pendidik dalam

forum ilmiah atau pelatihan saja, akan tetapi juga melakukan requirement pendidik baru yang linier latar belakang pendidik dengan mata pelajaran yang diajarkan.

3. Evaluasi perbaikan mutu pendidik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari akan lebih baik jika melaksanakan supervisi administratif yang lebih mendalam dan terstruktur.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin ZA. 1994. *Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Tantangannya dalam PJPT II*. Malang: FH Unibraw
- Alwi, 2001. *Manajemen Sumberdaya Manusia, strategi Keunggulan kompetitif Edisi 1*. Yogyakarta: BPEF Yogyakarta
- Akdon. 2009. *Strategic Management for Education Management*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dessler, G. 1997. *Human Resources Management, Alih bahasa Benyamin Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta:PT. Prihalido
- Daryanto, Sigit. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Apollo:Surabaya.
- Ghaffar, F.M. 1987. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*. Jakarta: Depdikbud, Direktorat Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta
- Hakim, A. 1994. *Sumberdaya Manusia: Masalah Pendekatan dan Pengembangannya*. Malang: FIA Unibraw,
- Hanafiyah Y. 1994. *Pengelolaan Mutu Total Perguruan Tinggi*. Cetakan ke-2, BKS Barat, Depdikbud
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nisjar. 1996. *Management Strategic*. Bandung: Mandar Maju.
- PP. No 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.
- Sagala, Saiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung :Alfabeta
- Sahertian, P. 2000. *Konsep adsara dan Tehnik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty dan Hendyat Soetopo. 1982. *Kepemimpinan Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- UU Tentang Guru Dan Dosen, Jakarta: asa Mandiri , 2008, hal.157

Uwes, S. 1999. *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

Wahab, Abdul Azis. 2008. *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan (Telaah Terhadap Organisasi Dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta

Wahyudi. 1996. *Management Strategic*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wills, Kimball. 1961. *Supervision for Better Schools*. New York: Englewood Cliffs, Printice- Hall.

Wiyono, Dwi Fitri. 2020. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Budaya Organisasi Dalam Membangun Keunggulan Kompetitif*. etheses UIN Malang. <http://Etheses.UIN-Malang.ac.id/22295/>.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin ZA. 1994. *Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Tantangannya dalam PJPT II*. Malang: FH Unibraw
- Alwi, 2001. *Manajemen Sumberdaya Manusia, strategi Keunggulan kompetitif Edisi 1*. Yogyakarta: BPEF Yogyakarta
- Akdon. 2009. *Strategic Management for Education Management*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Dessler, G. 1997. *Human Resources Management, Alih bahasa Benyamin Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta:PT. Prihalido
- Daryanto, Sigit. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Apollo:Surabaya.
- Ghaffar, F.M. 1987. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*. Jakarta: Depdikbud, Direktorat Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media: Jogjakarta
- Hakim, A. 1994. *Sumberdaya Manusia: Masalah Pendekatan dan Pengembangannya*. Malang: FIA Unibraw,
- Hanafiyah Y. 1994. *Pengelolaan Mutu Total Perguruan Tinggi*. Cetakan ke-2, BKS Barat, Depdikbud
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nisjar. 1996. *Management Strategic*. Bandung: Mandar Maju.
- PP. No 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.
- Sagala, Saiful. 2000. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung :Alfabeta
- Sahertian, P. 2000. *Konsep adicara dan Tehnik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty dan Hendyat Soetopo. 1982. *Kepemimpinan Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.

Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

UU Tentang Guru Dan Dosen, Jakarta: asa Mandiri, 2008, hal.157

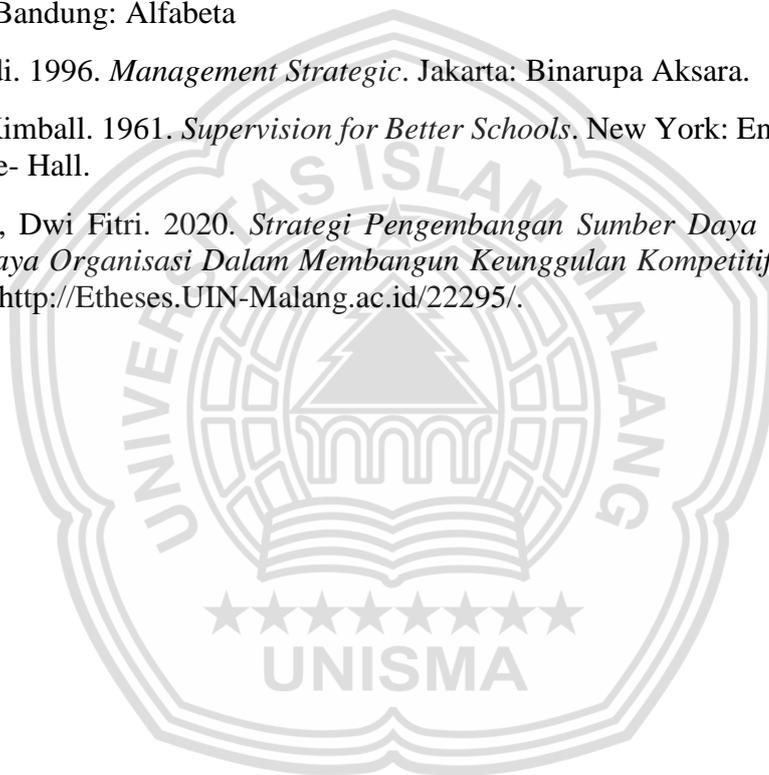
Uwes, S. 1999. *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

Wahab, Abdul Azis. 2008. *Anatomi Organisasi Dan Kepemimpinan Pendidikan (Telaah Terhadap Organisasi Dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta

Wahyudi. 1996. *Management Strategic*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wills, Kimball. 1961. *Supervision for Better Schools*. New York: Englewood Cliffs, Printice- Hall.

Wiyono, Dwi Fitri. 2020. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Budaya Organisasi Dalam Membangun Keunggulan Kompetitif*. etheses UIN Malang. <http://Etheses.UIN-Malang.ac.id/22295/>.





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)